



**STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA WADUK
GUNUNGROWO INDAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN PATI****Angga Pradikta** ✉

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2013

Disetujui November 2013

Dipublikasikan

November 2013

*Keywords:***Development Strategy,
Attraction, PAD Strategi
Pengembangan, Obyek
Wisata, PAD.**

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Potensi yang dimiliki obyek wisata di Kabupaten Pati belum dikelola secara optimal sehingga keberadaan aset wisata belum mendapat respon positif wisatawan dalam bentuk kunjungan wisatanya. Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan obyek wisata Waduk Gunungrowo Indah, Strategi pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam mengembangkan obyek wisata Waduk Gunungrowo Indah dan Seberapa besar kontribusi obyek wisata Waduk Gunungrowo Indah untuk Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mencari strategi pengembangan bagi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Peneliti akan menggambarkan tentang keadaan di lapangan dan mengajukan sebuah strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Untuk mengetahui besarnya ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, digunakan rumus pendekatan slovin dengan sampel 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan dalam *Matrix Grand Strategy* terlihat posisi pengembangan sektor pariwisata di Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah berada di posisi Strategi Pertumbuhan, yaitu memanfaatkan seoptimal mungkin kekuatan dan peluang yang dimiliki. Dalam diagram menunjukkan bahwa titik potong (1,39;0,91) berada pada kuadran I, dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan pertumbuhan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah. Perolehan rata-rata kontribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2007-2011 adalah 0,000136 %.

Abstract

Tourism is one of the things that is important for a country. The existence of this tourism, then a country or more specifically the Government of the region where the sights are located, will get an infusion of revenues per tourist attractions. Potential tourist attractions in the Pati County have not been managed optimally so the existence of tourist assets have not received a positive response in the form of tourists visit sights. Tourism Waduk Gunungrowo Indah is the favorite tourist attraction which has high appeal to the atmosphere and the view is still beautiful.

The troubles in this research is factors who encourages and hinder the development of tourism waduk gunungrowo beautiful. development strategy undertaken by governments district of starch in develop tourism waduk gunungrowo beautiful and how big contribution Tourism Waduk Gunungrowo Indah to local revenue district Pati.

This research is qualitative. Researchers will illustrate about the situation in the field and propose a development strategy as a recommendation for local governments. This research use the SWOT analysis. . The sample in this study using the method of the incidental random sampling. To find out the size of the sample size to be used in this research, used a formula approach the sample slovin 100 respondents.

The results showed in the Matrix of the Grand Strategy of development of tourism sector position look at Gunungrowo Reservoir Scenic Attractions are in position, the growth strategy utilizes seoptimal power and opportunities may be owned. In the diagram shows that the intersection (1,39; 0.91) is in quadrant I, where the situation can be done by utilizing the strengths and opportunities in order to increase the Tourism growth of the Gunungrowo Reservoir. Average earnings contribution of Gunungrowo Reservoir Scenic Attractions of the Area's original Income 2007-2011 is 0,000136%.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: edaj_unnes@yahoo.com

ISSN 2252-6765

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Kabupaten Pati memiliki berbagai macam obyek wisata diantaranya wisata alam, wisata buatan, dan wisata sejarah yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka secara langsung akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Kabupaten Pati khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah yang menjadi salah satu aset wisata alam di Kabupaten Pati.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah

Tahun	Banyaknya Pengunjung
2007	15.445
2008	9.322
2009	13.075
2010	12.720
2011	14.080

Sumber : Dinas kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa pada tahun 2007 dengan jumlah 15.445 orang dan pada tahun 2007 ini merupakan posisi dengan jumlah pengunjung paling tinggi pada kurun 5 tahun terakhir. Namun pada tahun 2008 jumlah pengunjung berkurang menjadi 9322 orang. Tahun 2009 pengunjung mengalami peningkatan sebesar 47,01 % yaitu sebanyak 13.705 orang dan tahun 2010 pengunjung mengalami penurunan menjadi 12.720 orang. Pada tahun 2011 pengunjung kembali mengalami kenaikan sebesar 10,69 % dari tahun sebelumnya sebanyak 14.080 orang.

Potensi yang dimiliki obyek wisata di Kabupaten Pati belum dikelola secara optimal sehingga keberadaan aset wisata belum mendapat respon positif wisatawan dalam bentuk kunjungan wisatanya. Salah satu tolok ukur perkembangan pariwisata adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan diikuti oleh perkembangan sarana dan prasarana pendukung pariwisata, pembangunan wilayah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan.

Tabel 2. Pendapatan Retribusi yang Diperoleh Dari Tiket Masuk Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Tahun 2007 - 2011

Tahun	Perolehan Pendapatan dari Harga Tiket Masuk
2007	Rp 15.445.000,00
2008	Rp 9.322.000,00
2009	Rp 13.705.000,00
2010	Rp 12.720.000,00
2011	Rp 14.080.000,00

Sumber : Dinas kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Pendapatan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah diperoleh dari hasil penjualan tiket dimana setiap orang yang masuk diharuskan membeli tiket. Untuk satu tiket dijual dengan harga Rp 1000,00 per orang baik anak – anak maupun dewasa. Namun terkadang banyak orang yang asal masuk obyek wisata tanpa membeli tiket, hal ini tentunya dapat merugikan bagi obyek wisata.

Tabel 3. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati

Tahun	Jumlah
2007	78.965.731.871
2008	80.677.766.092
2009	90.396.847.846
2010	112.526.536.706
2011	134.478.849.695

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati

Tabel 4. Matriks Metode Analisis Data

No	Masalah	Metode Analisis Data
1.	Identifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah?	Analisis Deskriptif
2.	Strategi pengembangan apa saja yang perlu dilakukan pemerintah Kabupaten Pati dalam pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah?	Analisis SWOT
3.	Bagaimana kontribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati?	Analisis Deskriptif

PAD memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah. Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD menjadi sangat penting.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Sumber data diperoleh melalui Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden, observasi langsung dan wawancara.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode analisis Deskriptif untuk menjawab faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dan kontribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah untuk PAD Kabupaten Pati. Sedangkan untuk menjawab strategi pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah menggunakan analisis SWOT. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi perusahaan, menurut Freddy Rangkuti 2006 : 19. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) serta lingkungan eksternal *opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang dihadapi di dunia bisnis. Analisis didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan

dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Dalam penyusunan strategi pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah peneliti melakukan analisis SWOT dengan terlebih dahulu mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel 5. Matrik Faktor Internal dan Faktor Eksternal Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1. Kekuatan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli. ➢ Sumber air yang melimpah ➢ Kondisi keamanan yang baik ➢ Suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan ➢ Jarak tempuh obyek wisata yang dekat dengan kota 	3. Peluang <ul style="list-style-type: none"> a. Otonomi daerah member keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata b. Tingkat aksesibilitas yang mudah c. Banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung d. Peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada e. Meningkatnya investasi swasta
2. Kelemahan <ul style="list-style-type: none"> a. Promosi obyek wisata yang masih kurang b. Program pengembangan obyek wisata yang masih sederhana c. Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata d. Keadaan jalan yang kurang baik e. Kurangnya tenaga kerja professional dalam pengelolaan obyek wisata 	4. Ancaman <ul style="list-style-type: none"> a. Berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan b. Kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata c. Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya d. Banjir bandang dan tanah longsor e. Meningkatnya peraturan pemerintah

Sumber : Hasil Penelitian diolah

Pembobotan dalam faktor-faktor strategis Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah diperoleh dari bobot = m_x/m_t , m_x : mean dari

faktor x dan m_t : mean total faktor strategis internal. Sedangkan tujuan rating adalah memberikan skala mulai dari 4 sampai 1 berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap pengembangan Obyek Wisata Waduk

Gunungrowo Indah, dan untuk skor Gunungrowo Indah bereaksi terhadap faktor-pembobotan untuk memperoleh total skor faktor strategis internalnya. pembobotan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah. Nilai total ini menunjukkan bagaimana Obyek Wisata Waduk

Tabel 6. Faktor Strategis Internal Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah

Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
Kekuatan			
➤ Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli.	0,1344	4	0,5376
➤ Sumber air yang melimpah	0,1120	3	0,3360
➤ Kondisi keamanan yang baik	0,1173	3	0,3519
➤ Suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan	0,1306	4	0,5224
➤ Jarak tempuh obyek wisata yang dekat dengan kota	0,1158	3	0,3474
JUMLAH SKOR KEKUATAN			2,0953
Kelemahan			
➤ Promosi obyek wisata yang kurang baik	0,0843	2	0,1686
➤ Program pengembangan obyek wisata yang masih sederhana	0,0653	2	0,1306
➤ Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata	0,0706	1	0,0706
➤ Keadaan jalan yang kurang baik	0,0797	2	0,1595
➤ Kurangnya tenaga kerja profesional dalam pengelolaan obyek wisata	0,0900	2	0,1800
JUMLAH SKOR KELEMAHAN			0,7092
JUMLAH KESELURUHAN			2,8045

Sumber : Hasil Penelitian Diolah

Tabel 7. Faktor Strategis Eksternal Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah

Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
Peluang			
➤ Otonomi daerah member keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata.	0,1123	3	0,3369
➤ Tingkat aksesibilitas yang mudah	0,1138	3	0,3415
➤ Banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung	0,1291	3	0,3873

➤ Peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada	0,1299	3	0,3896
➤ Meningkatnya investasi swasta	0,1062	3	0,3186
JUMLAH SKOR PELUANG			1,7739
Ancaman			
➤ Berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan	0,0512	1	0,0512
➤ Kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata	0,0894	2	0,1788
➤ Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya	0,0936	3	0,2807
➤ Banjir bandang dan tanah longsor	0,0764	2	0,1528
➤ Meningkatnya peraturan pemerintah	0,0982	2	0,1963
JUMLAH SKOR ANCAMAN			0,8598
JUMLAH KESELURUHAN	1		2,6337

Sumber: Hasil Penelitian Diolah dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman seperti terlihat pada tabel berikut :

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui analisis SWOT, diperoleh nilai akhir

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

No.	Uraian	Nilai
1	Faktor Internal	
	➤ Kekuatan	2,10
	➤ Kelemahan	0,71
2	Faktor Eksternal	
	➤ Peluang	1,77
	➤ Ancaman	0,86

Sumber : Hasil Penelitian Diolah

Dari uraian diatas tentang SWOT analisis, bahwa dalam kerangka strategi keseluruhan, strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman, menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi dan menghilangkan kelemahan yang masih ada. Terlihat dari hasil perhitungan tersebut bahwa

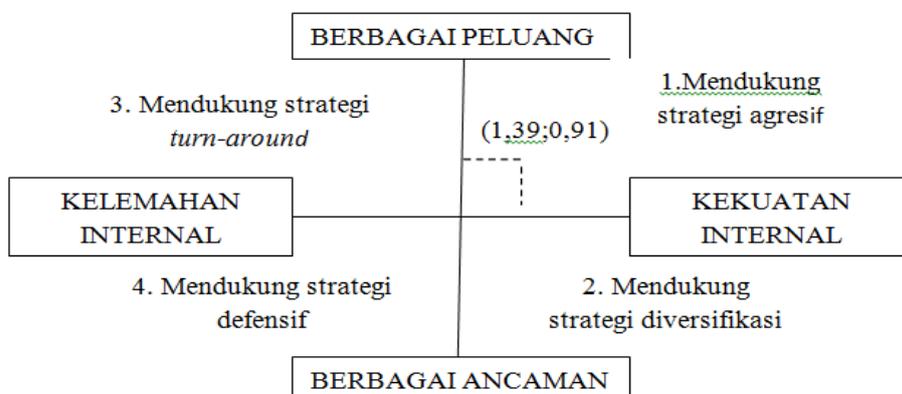
Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah memiliki kekuatan yang dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya dengan nilai sebagai berikut :

Kekuatan – Kelemahan (faktor internal)
: $2,10 - 0,71 = 1,39$

Peluang – Ancaman (faktor eksternal)
: $1,77 - 0,86 = 0,91$

Apabila nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam *Matrix Grand Strategy* terlihat posisi pengembangan sektor pariwisata di Obyek

Wisata Waduk Gunungrowo Indah berada di memanfaatkan seoptimal mungkin kekuatan posisi Strategi Pertumbuhan, yaitu dan peluang yang dimiliki.



Gambar 1 *Matrix Grand Strategy* Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah

Berdasarkan gambar pada diagram diatas menunjukkan bahwa titik potong (1,39;0,91) berada pada kuadran I, dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan pertumbuhan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah. Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki seperti panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, sumber air yang melimpah, kondisi keamanan yang baik, suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan, jarak tempuh obyek wisata yang dekat dengan kota serta peluang yang dimiliki antara lain otonomi daerah member keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata, tingkat aksesibilitas mudah, banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung, peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada agar dapat mempercepat pengembangan. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif (growth oriented strategy).

Kontribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Untuk Pendapatan Asli Daerah

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai pengelola obyek wisata yang berusaha melayani masyarakat melalui sarana rekreasi telah memperoleh pendapatan atas penyelenggaraan jasa pariwisata yang telah diberikan. Dengan demikian, yang dimaksud pendapatan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan karcis kepada para pengunjung obyek wisata. Pendapatan retribusi obyek wisata wadukgunungrowo indah paling tinggi pada hari libur baik hari libur biasa maupun hari libur nasional. Untuk dapat gambaran yang lebih jelas mengenai pendapatan retribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Pendapatan Retribusi yang Diperoleh Dari Tiket Masuk Tahun 2007- 2011

Tahun	Perolehan Pendapatan dari Harga Tiket Masuk	Perkembangan (Rp)	Perubahan (%)
2007	15.445.000	(6.123.000)	(0,39)
2008	9.322.000	4.383.000	0,46
2009	13.705.000	(985.000)	(0,07)
2010	12.720.000	1.360.000	0,10
2011	14.080.000		
Jumlah	65.272.000	12.851.000	1,02

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa perkembangan pendapatan dari Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah tertinggi pada tahun 2009 dengan perubahan sebesar 0,46 % dan penurunan tertinggi pada tahun 2008 sebesar 0,39 %. Untuk retribusi pendapatan diperoleh melalui tiket masuk seharga Rp

1000,00 per orang. Kenaikan dan penurunan pendapatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jumlah wisatawan serta besarnya tarif masuk wisatawan. Bila jumlah wisatawan meningkat, maka pendapatan juga cenderung meningkat.

Tabel 10. Persentasi Kontribusi Obyek wisata Waduk Gunungrowo Indah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2007-2011

Tahun	PAD Kab. Pati(Rp)	Pendapatan Obyek Wisata Waduk Gunugrowo Indah (Rp)	Kontribusi (%)
2007	78.965.731.871	15.445.000	0,00020
2008	80.677.766.092	9.322.000	0,00012
2009	90.396.847.846	13.705.000	0,00015
2010	112.526.536.706	12.720.000	0,00011
2011	134.478.849.695	14.080.000	0,00010

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat pemasukan pendapatan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah terhadap PAD Kabupaten Pati per tahunnya memiliki kontribusi yang masih kecil. Kontribusi terbesar Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah terhadap PAD Kabupaten Pati ada pada tahun 2007 yaitu sebesar 0,00020. Dan kontribusi terendah Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah terhadap

PAD Kabupaten Pati ada pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,00010. Hal ini diakibatkan karena meningkatnya PAD dari sektor lain yang tidak diikuti meningkatnya PAD dari sektor pariwisata khususnya Obyek Wisata Gunungrowo.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini, faktor pendorong yang memperoleh kategori sangat tinggi adalah panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli serta suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung obyek wisata. Faktor penghambat yang memperoleh kategori sangat tinggi yaitu keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata, dan berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan.
2. Dengan adanya panorama alam yang indah dan suasana dan suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan yang dimiliki oleh Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah maka pengunjung tidak akan bosan dalam berkunjung. Sehingga tidak terpengaruh dengan munculnya obyek wisata baru serta persaingan antar obyek wisata. Maka pemerintah harus meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang menunjang seperti membangun wahana permainan air, outbond, gardu pandang, kereta wisata dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya sehingga menarik dan member kenyamanan bagi pengunjung. Disamping itu perbaikan jalan yang rusak dan pelebaran jalan tentunya dapat memudahkan akses bagi pengunjung Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah.
3. Kontribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dari tahun ke tahun bila dilihat dari persentasinya masih cenderung sedikit sekali kontribusinya. Hal ini dikarenakan jumlah pengunjung yang masih sedikit. Semakin besar jumlah pengunjung obyek wisata maka pendapatan retribusi dari obyek wisata tersebut juga akan ikut naik.

Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Pati perlu terus meningkatkan pelayanan publik di daerah wisata seperti kebersihan, kenyamanan dan pelayanan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Karena saat ini fasilitas publik Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah kurang begitu baik. Selain itu jika jumlah wisatawan dapat meningkat dari tahun ke tahun maka diharapkan pendapatan pariwisata dapat meningkat juga. Namun pemerintah juga harus dapat mengoptimalkan agar pengeluaran yang di keluarkan tidak melebihi pendapatan yang masuk.
2. Untuk menunjang pengembangan obyek wisata, aksesibilitas menuju ke obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah perlu ditingkatkan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi-potensi wisata kepada masyarakat luas. Selain mengenalkan kepada masyarakat luas, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menarik investor-investor untuk berkontribusi aktif dalam usaha peningkatan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang atas bantuannya dalam memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian.
2. Dr. Hj. Suchatiningsih DWP. M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah banyak memberi kesempatan penulis dalam melakukan penelitian.

3. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan dengan penuh kesabaran dan kerendahan hati.
 4. Kusumantoro, S.Pd., M.Si, Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan dengan penuh kesabaran dan kerendahan hati.
- Fafurida, S.E, M.Sc, sebagai penguji utama yang telah memberikan evaluasi serta bimbingan agar manuskrip ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- BPS Kabupaten Pati. 2007-2011. *Pati Dalam Angka*. Pati
- Lituhayu, Heri. 2011. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pati*. Universitas Diponegoro
- Oka, A. Yoeti.2005.*Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Pendit, Nyoman. 2002. *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramiata
- Pitana, I Gede.2005.*Sosiologi Pariwisata*.Yogyakarta : ANDI
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Ross, Glenn F. 1998. *Psikologi Pariwisata*.Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2000. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.Jakarta
- Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta
- Undang-Undang RI No.9 Tahun 1990. *Tentang Kepariwisataaan*.Jakarta